



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 23 September 2020

Halaman: 1

SULTAN MINTA SANKSI DITERAPKAN KONSISTEN

Aparat Jangan Segan Disiplinkan Warga Tanpa Masker

TEGALREJO (MERAPI)- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X meminta semua aparat tidak segan mendisiplinkan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan guna mencegah sebaran Covid-19. Pernyataan tersebut untuk menanggapi banyaknya pelanggaran protokol kesehatan di masyarakat seperti tidak memakai masker.

"Saya berharap aparat kita semua jangan segan-segan untuk ikut mendisiplinkan masyarakat. Karena pendidikan disiplin tidak mudah," kata Sultan usai meninjau shelter penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta di Tegalrejo, Selasa (22/9).

Menurutnya jika banyaknya pelanggaran protokol kesehatan itu terjadi di kawasan Malioboro, maka tidak semua orang Yogya, tapi juga dari luar daerah. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan pemahaman terkait

Sri Sultan meninjau shelter isolasi pasien Corona

Aparat ...

menjaga kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19.

Dia menuturkan dalam mendisiplinkan protokol kesehatan perlu didasari dengan prinsip kesadaran diri bahwa melaksanakan protokol kesehatan tidak mempersulit diri. Tapi untuk keselamatan diri dan orang lain. Asal itu pemahamannya sama, lanjutnya, tidak ada yang tidak pakai masker.

"Tapi konteks seperti itu tidak mudah. Faktanya masih ada yang tidak mau pakai masker. Kota Yogya sudah menerapkan sanksi. Terapkan secara konsisten dan tidak segan-segan mengingatkan karena kesadaran itu memang mahal," tegas Sultan.

Dia menyatakan pemberian sanksi oleh pemerintah kota/kabupaten memungkinkan karena kewenangan terhadap warganya. Sedangkan pemerintahan provinsi sebagai koordinator otonomi daerah tidak memberikan sanksi.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menambahkan patroli pendisiplinan penggunaan masker terus dijalankan melibatkan Saptol PP, Polresta dan Kodim setiap malam di Kota Yogyakarta. Para pelanggar diberikan sanksi sesuai ketentuan yang ada seperti sanksi sosial dan denda.

"Bukan (sanksi) dendanya. Tapi yang kami cari adalah kedisiplinan. Memang susah, pakai masker itu tidak enak. Tapi situasi pandemi seperti ini wajib gunakan masker," tambah Haryadi.

Pemkot Yogyakarta mencatat dari hasil penertiban protokol kesehatan pada Sabtu (19/9) ada 83 orang melanggar tak memakai masker di kawasan Tugu Yogyakarta. Pada Minggu (20/9) malam ada 106 orang melanggar tidak memakai masker di kawasan Alun-alun utara. Sedangkan pada Senin (21/9) ma-

Sambungan halaman 1

lam ada 70 orang melanggar tak mengenakan masker di kawasan Malioboro. Para pelanggar dikenai sanksi sosial, tapi sebagian memilih sanksi fisik seperti push up dan sanksi denda Rp 100.000 sesuai Perwal nomor 51 tahun 2020.

"Ini menunjukkan untuk membiasakan masyarakat memakai masker perlu tindakan yang sifatnya penegakan hukum. Sanksi sosial dan denda untuk menyadarkan masyarakat agar tidak menyepelekan protokol kesehatan. Harapannya masyarakat semakin banyak yang sadar," terang

Wakil Walikota Yogyakarta: Heroe Poerwadi.

Menurutnya protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan rajin cuci tangan menjadi pertahanan akhir untuk mencegah sebaran Covid-19. Pasalnya kini kasus positif Covid-19 didominasi tanpa gejala. Masker yang digunakan disarankan yang memenuhi standar melindungi dari virus.

"Misalnya memakai masker scuba sebaiknya dilapisi atau didobel agar perlindungan maksimal," ujarnya.

(Tri)-d

Tindak Lanjut

☐ Dikanggapi
☐ Diketahui
☐ Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005